BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. PT. Telkom adalah perusahaan terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang telekominikasi yang bertujuan melayani pelanggannya sebaik mungkin dengan pelayanan yang seramah dan seefisien mungkin. Selain itu PT. Telkom adalah perusahaan telekomunikasi terbaik di Indonesia terbukti dengan diperolehnya berbagai penghargaan baik yang berskala nasional maupun internasional.
2. Pada saat melakukan Praktek Kerja Lapangan penulis melakukan kegiatan rutin yaitu kegiatan yang dikerjakan secara terus menerus atau *continue*. Kegiatan rutin yang dikerjakan penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan antara lain senam pagi, *e-info payment, caring program*, dan menghubungi pelanggan. Kegiatan ini memang tidak dilakukan setiap hari dan hanya pada saat-saat tertentu saja. Tetapi kegiatan ini selalu dikerjakan secara terus-menerus setiap bulannya.
3. Tidak hanya kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis saat melakukan Praktek Kerja Lapangan, tetapi penulis juga melakukan kegiatan insidentil. Kegiatan insidentil adalah kegiatan yang dikerjakan sesekali saja. Kegiatan insidentil yang penulis kerjakan ketika melakukan Praktek Kerja Lapangan adalah survey SPEEDY. Survey ini dilakukan untuk mengetahui kira-kira daerah mana saja di daerah Bandung dan Sumedang yang cocok untuk

dibangun *tower* jaringan SPEEDY karena PT. Telkom sedang mengadakan program baru tentang SPEEDY.

4. Humas di PT. Telkom belum *state of being*. Tetapi dibeberapa divisi yang ada di PT. Telkom ada yang bersifat *method of communication*. Hal ini dikarenakan system yang ada di PT. Telkom sudah canggih sehingga PT. Telkom sudah tidak menggunakan humas yang *state of being*.
5. Pelayanan di Divisi *Costumer Care* PT. Telkom sangat baik. Hal ini terbukti dengan diberikannya fasilitas yang lengkap kepada mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan tanpa membeda-bedakan dengan pegawai yang bekerja di PT. Telkom. Selain itu staf dan pegawai selalu membantu jika ada yang tidak dimengerti oleh para mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan dalam mengerjakan tugas.

3.2 Saran

1. Alangkah baiknya jika perusahaan sebesar PT. Telkom memiliki divisi humas yang sudah *state of being* di setiap anak perusahaannya. Karena dalam suatu perusahaan besar humas sudah seperti nafas bagi perusahaan itu sendiri. Bagaimanapun sebuah perusahaan besar seperti PT. Telkom membutuhkan penghubung antara perusahaannya dengan *stakeholders* (pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, *competitor*, masyarakat) dan penghubung yang baik adalah humas dari perusahaan tersebut. Kehumasan yang *state of being* daam suatu perusahaan tentu saja akan jauh lebih baik

jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki kehumasan yang hanya bersifat *method of communication*.

2. Sebagai perusahaan yang besar tentu saja PT. Telkom merupakan perusahaan yang banyak diincar oleh pelajar dan mahasiswa untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan dan melakukan penelitian. Karena dasar tersebut ada baiknya PT. Telkom lebih melengkapi lagi data-data yang bersangkutan tentang perusahaannya seperti struktur organisasi yang lengkap, sejarah dari setiap divisi, dan data-data lainnya. Karena hal tersebut penting bagi para pelajar maupun mahasiswa dalam melengkapi laporan atau skripsi yang akan mereka buat tentang PT. Telkom sendiri.

3. Dan kepada mahasiswa selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan agar bersikap ramah dan menjaga perilaku seperti tidak terlambat datang ke kantor, menjalankan peraturan yang berlaku di lingkungan kerja, menghormati pimpinan dan pembimbing Praktek Kerja Lapangan, menghargai para pegawai yang ada. Karena bagaimanapun sikap dan perilaku kita tentu saja dinilai. Karena dalam menjalankan Praktek Kerja Lapangan kita tidak hanya membawa diri kita tetapi almamater kita yaitu UNIKOM.

4. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan kita harus mengerjakannya dengan suka hati, kita tidak boleh memilih-milih pekerjaan. Dalam setiap pekerjaan tentu saja ada suka dan dukanya, tetapi kita harus tetap professional dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada kita.